



Yogyakarta Siap Vaksinasi Anak Usia 6-11 Tahun

Jumlah anak usia 6-11 tahun yang akan divaksin mencapai sekitar 35 ribu anak.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
IDEALISA MASYRAFINA

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih menunggu petunjuk teknis (juknis) terkait pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun. Meskipun begitu, Pemkot Yogyakarta mengaku siap jika nantinya sudah ada juknis yang jelas dari pemerintah pusat.

"Kita siap *insya Allah* untuk melaksanakan (vaksinasi anak). Kalau sudah ada juknisnya, nanti kita akan melaksanakan (sesuai) tahapan-tahapannya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori kepada *Republika*, Selasa (23/11).

Ia menyebut, pihaknya juga terus berkoordinasi dengan dinas kesehatan dalam melakukan persiapan vaksinasi anak ini. Anak usia 6-11 tahun yang akan divaksin mencapai sekitar 35 ribu anak.

Kendati demikian, data ini masih

terus dihitung. Dimungkinkan data jumlah anak yang akan divaksin dapat bertambah. "Jumlah siswa kurang lebih sekitar 34 ribu atau 35 ribu-an anak yang merupakan siswa SD," ujar Budi.

Pihaknya juga sudah menyiapkan rencana sosialisasi vaksinasi anak ini. Dengan sudah adanya juknis yang jelas nantinya, pelaksanaan sosialisasi maupun vaksinasi akan dilakukan dengan segera.

"Karena ini menyangkut teknis bagaimana menghitung masalah kerumunan, siswa yang disuntik berapa, kan perlu dipertimbangkan nanti. Sekarang masih persiapan, termasuk yang paling penting adalah bagaimana sosialisasi kebijakan itu agar dapat berjalan secara efektif," jelasnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi juga sudah mengatakan, vaksinasi anak ini direncanakan akan dilakukan di sekolah-sekolah, sentra vaksinasi dan di fasilitas pelayan kesehatan.

yanan kesehatan.

"Pertama, skenarionya kita memang melaksanakan di sekolah. Kedua, skenarionya nanti di tempat umum (sentra vaksinasi) seperti XT Square dan puskesmas," kata Heroe.

Anak yang divaksin tidak hanya mereka yang berdomisili dan bersekolah di Kota Yogyakarta. Namun, pihaknya juga memfasilitasi anak yang berdomisili di luar daerah dan bersekolah di Kota Yogyakarta.

Terpisah, kasus harian Covid-19 di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, pada Senin (22/11) mengalami penurunan. Hal itu seiring dengan pencapaian vaksinasi hingga melebihi 50 persen dari jumlah penduduk setempat.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Purbalingga, Hanung Wikantono menjelaskan, secara umum terjadi penurunan kasus Covid-19 dalam dua hari terakhir yaitu hanya tinggal tujuh kasus aktif. Tujuh kasus aktif tersebut semuanya melakukan isolasi mandiri dan tidak ada yang dirawat pada fasilitas kesehatan khusus merawat pasien Covid-19 dan keadaan tersebut berbeda dengan dinamika satu pekan lalu.

"Dalam dua hari ini mengalami penurunan dan hanya tinggal tujuh kasus aktif yang kesemuanya isolasi mandiri atau tidak ada yang dirawat di rumah sakit," kata Hanung, Selasa (23/11).

Senin (15/11) lalu, sempat terjadi kenaikan kasus Covid-19 di Kabupaten Purbalingga dengan 16 kasus aktif. Namun, dalam satu pekan kemudian terjadi tren penurunan kasus aktif karena sebagian besar pasien sembuh dan hanya tinggal tujuh kasus aktif.

"Kami berharap dalam waktu dekat terjadi penurunan yang lebih signifikan hingga nol kasus," ujarnya. Meski terjadi penurunan, Hanung mengatakan bahwa pihaknya tidak ingin larut dalam euphoria dan terus menggenjot capaian vaksinasi di Purbalingga.

Per Selasa (23/11), jumlah penduduk Purbalingga yang telah mendapat vaksin dosis pertama mencapai 452.491 atau berkisar di angka 58,10 persen. Sedangkan untuk lansia telah melampaui target yang ditentukan yaitu mencapai 41,61 persen atau 41.142 orang.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005